



**JM**

**Volume 12 No. 2 (Oktober 2024)**

**© The Author(s) 2024**

**EFEKTIFITAS AKUPRESUR DAN MUROTAL AL QUR'AN DALAM MENURUNKAN  
TINGKAT KECEMASAN DAN RASA NYERI PADA IBU BERSALIN DI PMB BD M  
ACIH SUNARSIH TAHUN 2024**

**THE EFFECTIVENESS OF ACUPRESSURE AND MUROTAL AL QUR'AN IN  
REDUCING THE LEVEL OF ANXIETY AND PAIN IN PARTICULAR WOMEN AT  
PMB BD M ACIH SUNARSIH IN 2024**

**M. ACIH SUNARSIH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI,  
FAKULTAS VOKASI, UNIVERSITAS INDONESIA MAJU**

**Email: acihsunarsih37@gmail.com**

**ABSTRAK**

Pendahuluan: Persalinan merupakan kejadian fisiologi dan normal yang dialami oleh wanita. Selama persalinan rentan terjadi peningkatan tingkat kecemasan serta persepsi nyeri ibu hamil. Hal ini dapat mengurangi keefektifan kontraksi uterus dan meningkatkan durasi persalinan yang dapat menyebabkan persalinan lama. Banyak metode yang dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan, salah satunya dengan menggunakan terapi akupresur dan murotal Al Quran. Tujuan: Study Case Literature Riview (SCLR) ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas Akupresur Dan Murotal Al Qur'an Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Dan Rasa Nyeri Pada Ibu Bersalin Di PMB Bd M Acih Sunarsih Tahun 2024. Metode: study case literature review yang mengukur sebelum dan sesudah intervensi sehingga dapat melihat efektifitas antara situasi sebelum dan sesudah intervensi dan untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang hasil intervensi. Hasil: ada perbedaan penurunan skala nyeri pada Responden 1 dan 2 setelah diberikan terapi. Pada Responden 1 skala nyeri menurun dari 5 menjadi 3 yang artinya turun 2 angka setelah diberikan terapi akupresur sedangkan pada responden 2 skala nyeri menurun dari 5 menjadi 4 hanya mengalami penurunan 1 angka setelah diberikan terapi murotal Al Quran. Kesimpulan: Akupresur dan murotal Al Qur'an terbukti efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan dan rasa nyeri pada ibu bersalin. Sebelum dilakukan akupresur tingkat kecemasan responden yaitu mengalami ansietas sedang dengan skala nyeri 5, setelah dilakukan intervensi didapatkan penurunan tingkat kecemasan menjadi ansietas ringan dengan skala nyeri 3. Sebelum diberikan murotal Al Quran tingkat kecemasan responden yaitu mengalami ansietas sedang dengan skala nyeri 5, setelah dilakukan intervensi didapatkan penurunan tingkat kecemasan menjadi ansietas ringan dengan skala nyeri 4. Kecemasan dan rasa nyeri ibu bersalin kala 1 fase aktif dapat diturunkan baik dengan intervensi akupresur maupun dengan terapi murotal Al Quran. Akan tetapi terdapat perbedaan pada penurunan skala nyeri dimana pemberian terapi akupresur lebih efektif pada ibu bersalin kala 1 fase aktif dibandingkan dengan pemberian terapi murotal Al Quran. Saran: Diharapkan dapat menjadi

wawasan keilmuan bahwa akupresur dan murotal Al Qur'an dapat menurunkan tingkat kecemasan dan rasa nyeri pada ibu bersalin, dapat memberikan masukan pada masyarakat khususnya ibu bersalin tentang cara mengatasi kecemasan dan menurunkan rasa nyeri saat melahirkan, serta memberikan keterangan serta literatur untuk peneliti berikutnya dalam melakukan study case terkait manfaat dari akupresur dan murotal Al Qur'an dalam menurunkan tingkat kecemasan dan rasa nyeri pada ibu bersalin.

**Kata Kunci: Akupresur, Murotal Al Quran, Kecemasan, Rasa Nyeri, Ibu Bersalin**

### **ABSTRACT**

**Introduction:** Childbirth is a physiological and normal event experienced by women. During labor, pregnant women are susceptible to increased levels of anxiety and pain perception. This can reduce the effectiveness of uterine contractions and increase the duration of labor which can lead to prolonged labor. There are many methods used to reduce pain during childbirth, one of which is using acupressure therapy and Al-Quran murotal therapy. **Objective:** This Study Case Literature Review (SCLR) aims to determine the effectiveness of acupressure and murotal Al-Qur'an in reducing the level of anxiety and pain in mothers giving birth at PMB Bd M Acih Sunarsih in 2024. **Method:** case study literature review which measures before and after the intervention so that you can see the effectiveness between the situation before and after the intervention and to get a more accurate picture of the results of the intervention. **Results:** there was a difference in the reduction in pain scale in Respondents 1 and 2 after being given therapy. For Respondent 1, the pain scale decreased from 5 to 3, which means it decreased by 2 points after being given acupressure therapy, whereas for respondent 2, the pain scale decreased from 5 to 4, only experiencing a decrease of 1 point after being given Al-Quran murotal therapy. **Conclusion:** Acupressure and Al Qur'an murotal have been proven to be effective in reducing levels of anxiety and pain in mothers giving birth. Before the acupressure was carried out, the respondent's anxiety level was experiencing moderate anxiety with a pain scale of 5, after the intervention the anxiety level was reduced to mild anxiety with a pain scale of 3. Before being given Al-Quran murotal, the respondent's anxiety level was experiencing moderate anxiety with a pain scale of 5, after the intervention. It was found that the level of anxiety decreased to mild anxiety with a pain scale of 4. The anxiety and pain of mothers giving birth during the first active phase can be reduced either with acupressure intervention or with Al-Quran murotal therapy. However, there is a difference in reducing the pain scale where giving acupressure therapy is more effective for mothers giving birth during the first active phase compared to giving murotal Al-Quran therapy. **Suggestion:** It is hoped that it will provide scientific insight that acupressure and murotal Al-Qur'an can reduce the level of anxiety and pain in mothers giving birth, can provide input to the community, especially mothers giving birth, about how to overcome anxiety and reduce pain during childbirth, as well as providing information and literature for future researchers to conduct case studies regarding the benefits of acupressure and Al-Qur'an murotal in reducing levels of anxiety and pain in mothers giving birth.

**Keywords: Acupressure, Murotal Al Quran, Anxiety, Pain, Maternity**

### **PENDAHULUAN**

Indikator kematian ibu dan bayi merupakan cerminan penting dari kesehatan masyarakat. Saat ini, angka kematian ibu

(AKI) dan bayi (AKB) di Indonesia masih di level yang tinggi dibandingkan dengan negara-negara tetangga di ASEAN. Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2013, AKI global mencapai 210

per 100.000 kelahiran hidup, sementara di negara berkembang, angkanya mencapai 230 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan di negara maju hanya sekitar 16 per 100.000 kelahiran hidup. Di kawasan Asia, angka tersebut juga bervariasi, seperti di Asia Timur sekitar 33 per 100.000 kelahiran hidup, Asia Selatan 190 per 100.000 kelahiran hidup, Asia Tenggara 140 per 100.000 kelahiran hidup, dan Asia Barat sekitar 74 per 100.000 kelahiran hidup. Partus lama menjadi salah satu penyebab utama kematian ibu. Data WHO tahun 2018 menunjukkan bahwa partus lama secara global menyebabkan sekitar 8% kematian ibu, sedangkan di Indonesia angkanya mencapai 9%. Kondisi psikologis ibu, termasuk persepsi terhadap rasa nyeri saat proses persalinan, merupakan faktor yang dapat memengaruhi kejadian partus lama (Indrayani & Riyanti, 2019).

Persalinan adalah suatu proses fisiologis dan alami yang dialami oleh wanita. Saat menjalani persalinan, tingkat kecemasan dapat meningkat, persepsi terhadap nyeri pada ibu hamil bisa menjadi lebih peka, serta terjadi peningkatan dalam durasi persalinan dan pelepasan hormon katekolamin yang mengurangi aliran darah ke rahim. Hal ini dapat mengakibatkan kontraksi uterus menjadi kurang efektif dan memperpanjang durasi persalinan, yang pada gilirannya dapat menyebabkan persalinan yang berlangsung lama (Budiarti, 2018). Nyeri yang dirasakan mulai dari awal persalinan hingga pembukaan lengkap berlangsung sekitar 12-18 jam, dan berlanjut selama proses pengeluaran janin dan plasenta. Nyeri persalinan terjadi karena kombinasi dari rasa sakit fisik yang disebabkan oleh kontraksi otot rahim dan regangan pada segmen bawah rahim, yang dipengaruhi oleh kondisi psikologis ibu seperti kecemasan, kelelahan, dan kekhawatiran, yang dapat memperparah rasa sakit yang dirasakan (Westheiner, 2000). Rasa sakit yang dialami selama persalinan membuat banyak wanita merasa takut menghadapi proses tersebut. Mereka takut akan tingkat kepedihan yang mungkin mereka alami, ketakutan akan kemungkinan

terjadinya komplikasi selama persalinan, dan berbagai perasaan takut lainnya yang dialami oleh para ibu hamil (Maryunani, 2010).

Ada banyak cara yang digunakan untuk mengurangi nyeri saat persalinan, baik dengan menggunakan obat-obatan maupun tanpa obat-obatan. Penggunaan obat-obatan umumnya dianggap lebih efektif daripada metode nonfarmakologi, namun seringkali dapat menyebabkan efek samping dan tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan (Maryunani, 2010). Metode farmakologi melibatkan penggunaan obat-obatan seperti analgetik dan anestesi untuk mengurangi rasa nyeri. Sementara itu, metode nonfarmakologi melibatkan pendekatan tanpa obat-obatan yang memiliki keunggulan seperti non-invasif, sederhana, efektif, dan minim risiko (Tournaire, 2007).

Beberapa opsi terapi non-farmakologi meliputi relaksasi, pijatan, kompres, dan distraksi. Salah satu teknik non-farmakologi yang diterapkan adalah distraksi. Distraksi merupakan cara untuk memindahkan perhatian dari sensasi nyeri dengan fokus pada hal lain, sehingga pasien menjadi kurang sadar akan rasa sakit yang mereka alami (Potter & Perry, 2005). Distraksi bisa dilakukan melalui berbagai cara seperti distraksi visual, pendengaran, pernapasan, dan intelektual. Salah satu metode distraksi pendengaran yang terbukti efektif adalah terapi murottal. Murottal adalah perekaman suara yang memuat bacaan Al-Qur'an yang dinyanyikan oleh seorang qori (Saadulloh, 2006).

Penggunaan murottal Al-Qur'an sebagai metode distraksi terbukti lebih efektif daripada pendekatan distraksi lainnya. Hal ini disebabkan karena murottal Al-Qur'an merupakan sebuah pendekatan terapi non-farmakologi yang berbasis agama, khususnya Islam, sehingga lebih mudah diterima oleh pasien yang mayoritas beragama Islam. Terapi murottal Al-Qur'an juga menawarkan ketenangan melalui keteraturan dalam pembacaannya, yang dianggap sebagai bentuk musik Al-Qur'an yang mampu memberikan rasa damai bagi pendengarnya (Ghofar &

Ningsih, 2017).

Salah satu metode non-farmakologis lain yang mendukung proses persalinan adalah pijat akupresur, di mana titik-titik akupresur dirangsang menggunakan tangan, jari, ibu jari, atau manik-manik kecil (Mujahidah et al., 2020). Akupresur dapat menghasilkan efek melalui berbagai mekanisme yang berbeda. Ada hipotesis yang mengatakan bahwa titik-titik akupresur memiliki sifat listrik yang ketika dirangsang, dapat mengubah tingkat neurotransmitter kimia dalam tubuh. Hipotesis lain menyatakan bahwa dengan merangsang titik-titik tertentu di sepanjang sistem meridian, sinyal ini akan ditransmisikan melalui serat saraf besar ke formasi retikularis, talamus, dan sistem limbik, yang kemudian akan melepaskan endorfin dalam tubuh (Gönenç & Terzioğlu, 2020). Menurut prinsip pengobatan tradisional Tiongkok, merangsang titik-titik LI4 & SP6 dapat mengurangi nyeri persalinan dan meningkatkan kontraksi uterus, sehingga mempersingkat durasi persalinan (Hibatulloh, 2022).

Studi yang dilakukan oleh Wahidin, S. dan rekan-rekan pada tahun 2014 menyimpulkan bahwa penggunaan murottal Al-Qur'an efektif dalam meningkatkan kadar B-Endorphin pada ibu yang sedang mengalami persalinan pada tahap aktif kala I. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Chunaeni dan tim pada tahun 2016 juga menemukan perbedaan hasil yang signifikan dalam intensitas nyeri persalinan sebelum dan setelah pemberian terapi murottal Al-Qur'an pada ibu yang sedang mengalami persalinan pada tahap aktif kala I.

Dari hasil data yang tercatat di PMB M, ditemukan bahwa dari 20 ibu yang mengalami persalinan pada tahap aktif kala I, sebanyak 15 (75%) di antaranya mengalami kecemasan dan kurangnya pengetahuan mengenai cara mengurangi rasa nyeri saat melahirkan. Hasil wawancara dengan para ibu yang sedang melahirkan juga menunjukkan bahwa mereka tidak menyadari bahwa akupresur dan murottal Al-Qur'an dapat membantu mengurangi tingkat kecemasan

dan nyeri saat persalinan. Oleh karena itu, disarankan untuk mengadakan langkah-langkah edukatif bagi wanita-wanita dan calon ibu agar memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pengalaman nyeri selama persalinan serta mengetahui berbagai metode atau teknik terbaru yang tersedia untuk mengatasi atau mengurangi rasa nyeri saat melahirkan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan tinjauan pustaka, yang mengukur perubahan sebelum dan sesudah intervensi untuk mengevaluasi efektivitasnya. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak intervensi.

Dari 20 ibu yang mengalami persalinan pada fase aktif Kala I, sebanyak 15 orang atau setara dengan 75% dari total sampel tersebut menghadapi kecemasan dan kebingungan dalam mengelola rasa nyeri selama proses persalinan. Dalam penelitian ini, sampel diambil dari 2 ibu yang sedang mengalami persalinan pada fase aktif Kala I.

Kriteria inklusi untuk partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ibu yang sedang menjalani proses persalinan dan bersedia untuk menjadi responden.
2. Ibu yang mengalami persalinan pada fase aktif Kala I.
3. Ibu yang menganut agama Islam.
4. Ibu yang mengalami persalinan secara normal.

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu yang tidak memberikan persetujuan untuk menjadi responden.
2. Ibu yang menganut agama selain Islam.

## **HASIL PENELITIAN**

### **A. Responden I (Pasien yang diberikan Intervensi Akupresur)**

| Responden 1              | Sebelum Pemberian Akupresur | Setelah Pemberian Akupresur 30x Pertama | Setelah Pemberian Akupresur 30x Kedua |
|--------------------------|-----------------------------|---|---------------------------------------|
| <b>Tingkat Kecemasan</b> | Ansietas sedang (skor 21)   | Ansietas ringan (skor 19)               | Ansietas ringan (skor 16)             |
| <b>Skala Nyeri</b>       | 5                           | 4                                       | 3                                     |

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan dan skala nyeri Responden 1 menurun setelah diberikan terapi Akupresur. Sebelum dilakukan intervensi tingkat kecemasan pasien yaitu mengalami ansietas sedang (skor 21) dengan skala nyeri 5, setelah dilakukan intervensi pertama didapatkan penurunan tingkat kecemasan pasien menjadi ansietas ringan (skor 19) dengan skala nyeri 4, dan setelah dilakukan intervensi kedua didapatkan penurunan tingkat kecemasan pasien menjadi ansietas ringan (skor 16) dengan skala nyeri 3.

### B. Hasil Asuhan Kebidanan Responden 2 dengan Intervensi Terapi Murotal Al Quran

| Responden 2              | Sebelum Pemberian Terapi Murotal Al Quran Ke 1 | Setelah Pemberian Terapi Murotal Al Quran Ke 2 | Setelah Pemberian Terapi Murotal Al Quran Ke 3 | Setelah Pemberian Terapi Murotal Al Quran Ke 4 |
|--------------------------|--|--|--|--|
| <b>Tingkat Kecemasan</b> | Ansietas sedang (skor 22)                      | Ansietas ringan (skor 19)                      | Ansietas ringan (skor 18)                      | Ansietas ringan (skor 16)                      |
| <b>Skala Nyeri</b>       | 5  | 4  | 4  | 4  |

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan dan skala nyeri Responden 2 menurun setelah diberikan terapi Murotal Al Quran. Sebelum dilakukan intervensi tingkat kecemasan pasien yaitu mengalami ansietas sedang (skor 22) dengan skala nyeri 5, setelah dilakukan intervensi pertama didapatkan penurunan tingkat kecemasan pasien menjadi ansietas ringan (skor 19) dengan skala nyeri 4, kemudian setelah dilakukan intervensi kedua didapatkan penurunan tingkat kecemasan pasien menjadi

ansietas ringan (skor 18) dengan skala nyeri 4 dan setelah dilakukan intervensi ketiga didapatkan penurunan tingkat kecemasan pasien menjadi ansietas ringan (skor 16) dengan skala nyeri 4.

### C. Hasil perbedaan penurunan tingkat kecemasan dan skala nyeri yang diberikan intervensi Akupresur dan Terapi Murotal Al Quran

| Responden                      | Sebelum Pemberian Intervensi |             | Setelah Pemberian Intervensi |             |
|--------------------------------|------------------------------|-------------|------------------------------|-------------|
|                                | Tingkat Kecemasan            | Skala Nyeri | Tingkat Kecemasan            | Skala Nyeri |
| <b>Akupresur</b>               | Ansietas sedang              | 5           | Ansietas ringan              | 3           |
| <b>Terapi Murotal Al Quran</b> | Ansietas sedang              | 5           | Ansietas ringan              | 4           |

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa ada perbedaan penurunan skala nyeri pada Responden 1 dan 2 setelah diberikan terapi. Pada Responden 1 skala nyeri menurun dari 5 menjadi 3 yang artinya turun 2 angka setelah diberikan terapi akupresur sedangkan pada responden 2 skala nyeri menurun dari 5 menjadi 4 hanya mengalami penurunan 1 angka setelah diberikan terapi murotal Al Quran. Penurunan skala nyeri lebih banyak pada responden 1 dibandingkan dengan Responden 2 dengan intervensi pemberian terapi murotal Al Quran. Sedangkan kecemasan responden 1 dan 2 sama-sama mengalami penurunan dari ansietas sedang menjadi ansietas ringan. Sehingga penulis berasumsi bahwa kecemasan dan rasa nyeri ibu bersalin kala 1 fase aktif dapat diturunkan baik dengan intervensi akupresur maupun dengan terapi murotal Al Quran. Akan tetapi terdapat perbedaan pada penurunan skala nyeri dimana pemberian terapi akupresur lebih efektif pada ibu bersalin kala 1 fase aktif dibandingkan dengan pemberian terapi murotal Al Quran.

## PEMBAHASAN

Peneliti menyimpulkan bahwa terapi akupresur efektif dalam mengurangi nyeri persalinan karena menyebabkan ibu bersalin merasa nyaman selama prosedur tersebut. Dalam konteks ini, ketika terapi akupresur diberikan, tubuh merespons dengan meningkatkan produksi hormon endorfin, yang merupakan zat pereda nyeri alami tubuh. Selain itu, terapi ini juga berdampak pada mekanisme gerbang kontrol nyeri dalam tubuh, yang berfungsi sebagai pintu masuk bagi sinyal nyeri ke otak. Dengan demikian, ketika gerbang kontrol nyeri tertutup, persepsi nyeri ibu bersalin berkurang. Oleh karena itu, terapi akupresur sangat disarankan untuk diterapkan pada ibu bersalin pada fase aktif persalinan kala I karena memberikan manfaat yang signifikan dalam mengelola nyeri persalinan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2020), ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat kecemasan sebelum dan setelah pemberian terapi Murottal Qur'an di BPM Teti Herawati Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien yang mendapatkan tambahan terapi psikoreligius (mendengarkan bacaan Al Qur'an) menunjukkan perbaikan yang signifikan dalam gejala kecemasan dibandingkan dengan pasien yang hanya menerima terapi konvensional.

Peneliti menyimpulkan bahwa terapi murotal Al Quran memiliki efektivitas yang tinggi dalam menurunkan tingkat kecemasan pada ibu bersalin, yang pada gilirannya dapat membantu mengurangi rasa nyeri selama proses persalinan. Dengan demikian, penelitian merekomendasikan penerapan terapi murotal Al Quran ini pada ibu bersalin yang sedang mengalami fase aktif persalinan sebagai bagian dari upaya untuk mengelola kecemasan dan nyeri mereka. Ini menunjukkan bahwa terapi murotal Al Quran bukan hanya memberikan dampak psikologis yang positif, tetapi juga memberikan manfaat fisik yang nyata bagi ibu bersalin, membantu mereka menghadapi proses persalinan dengan

lebih tenang dan nyaman.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Akupresur dan murotal Al Qur'an terbukti efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan dan rasa nyeri pada ibu bersalin Di PMB Bd M Acih Sunarsih Tahun 2024.
2. Tingkat kecemasan dan skala nyeri Responden menurun setelah diberikan terapi Akupresur. Sebelum dilakukan intervensi tingkat kecemasan responden yaitu mengalami ansietas sedang dengan skala nyeri 5, setelah dilakukan intervensi didapatkan penurunan tingkat kecemasan menjadi ansietas ringan dengan skala nyeri 3.
3. Tingkat kecemasan dan skala nyeri Responden menurun setelah diberikan terapi Murotal Al Quran. Sebelum dilakukan intervensi tingkat kecemasan responden yaitu mengalami ansietas sedang dengan skala nyeri 5, setelah dilakukan intervensi didapatkan penurunan tingkat kecemasan menjadi ansietas ringan dengan skala nyeri 4.
4. Kecemasan dan rasa nyeri ibu bersalin kala 1 fase aktif dapat diturunkan baik dengan intervensi akupresur maupun dengan terapi murotal Al Quran. Akan tetapi terdapat perbedaan pada penurunan skala nyeri dimana pemberian terapi akupresur lebih efektif pada ibu bersalin kala 1 fase aktif dibandingkan dengan pemberian terapi murotal Al Quran.

## SARAN

### 1. Bagi PMB

Diharapkan penelitian Study Case Literature Riview (SCLR) ini dapat menjadi wawasan keilmuan bahwa akupresur dan murotal Al Qur'an dapat menurunkan tingkat kecemasan dan rasa nyeri pada ibu bersalin.

### 2. Bagi Responden

Diharapkan dari hasil Study Case

Literature Riview (SCLR) ini dapat memberikan masukan pada masyarakat khususnya ibu bersalin tentang cara mengatasi kecemasan dan menurunkan rasa nyeri saat melahirkan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan keterangan serta literatur untuk peneliti berikutnya dalam melakukan study case terkait manfaat dari akupresur dan murotal Al Qur'an dalam menurunkan tingkat kecemasan dan rasa nyeri pada ibu bersalin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (R. Cipta, Ed.).
- Ayuningtyas, I. F. (2019). *Kebidanan Komplementer Terapi Komplementer dalam Kebidanan*. PT Pustaka Baru.
- Azzahroh, P., Hanifah, A., & Nurmawati, N. (2020). Pengaruh Terapi Murottal AlQur'an Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ridhoka Salma Cikarang Tahun 2019. *Journal for Quality in Women's Health*.  
<https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i2.61>
- Bobak, I., Lowdermilk, D., Jensen, M. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, Edisi 4. Alih bahasa: Wijayarini, M.A. Jakarta: EGC.
- Cahyanto. (2020). *Asuhan Kebidanan Komplementer Berbasis Bukti*. Pati: Al Qalam Media Lestari.
- Faridah. (2017). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Ruang Bersalin RSUD Solok Selatan Tahun 2017.  
<https://jik.stikesalifah.ac.id/index.php/jurnalkes/article/download/30/pdf>
- Fibrianti. (2022). Pengaruh Murottal Qur'an Dengan Kecemasan pada Ibu Bersalin Fase Laten di Wilayah Kerja Puskesmas Denggen.  
<https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/download/3736/pdf/9099>.
- Gönenç, I. M., & Terzioğlu, F. (2020). Effect of Massage and Acupressure on Relieving Labor Pain, Reducing Labor Time, and Increasing Delivery Satisfaction. *The Journal of Nursing Research*, 28.  
<https://doi.org/10.1097/jnr.0000000000000344>.
- Hibatulloh. (2022). EFEKTIFITAS TERAPI AKUPRESSUR TERHADAP NYERI PERSALINAN PADA FASE AKTIF TAHAP PERTAMA.  
<https://media.neliti.com/media/publications/412573-the-effectivity-of-acupressure-therapy-t-748b1a40.pdf>
- Islamic Medicine Institute for Education and Research. (2016). Benefits of Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Therapy. *Islamic Medicine Institute for Education and Research Journal*, 16(3), 165–173.
- Kemendes RI. (2019). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Katalog Dalam Terbitan.